

**ABSTRAK**

Secara alamiah, dalam entitas masyarakat yang bersifat majemuk, maka minoritas-minortias yang memiliki kemampuan dan kelebihan diantara masyarakat kebanyakan akan menempati puncak-puncak struktur masyarakat. Minoritas tersebutlah yang disebut sebagai elite. Sedangkan elite politik mengandung makna bahwa mereka mendominasi serta memiliki pengaruh yang besar dalam entitas masyarakat, khususnya dalam pembuatan keputusan dan kebijakan politik. Kemunculan elite merupakan fenomena yang telah terjadi semenjak masyarakat ada. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terkait fenomena elite politik dalam pengimplementasian kebijakan *Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)* di Suwung Denpasar. Fenomena tersebut diteliti melalui kerangka berpikir teori elite politik. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam, observasi, serta melalui analisis data sekunder penelitian. Temuan data menunjukkan gambaran struktur elite yang terbentuk dalam masyarakat Suwung Denpasar, mengalami perubahan pasca kebijakan DSDP diimplementasikan oleh Pemerintah. Dalam struktur tersebut hubungan elite dan massa yang terbentuk merupakan hubungan yang bersifat saling ketergantungan. Bentuk hubungan demikian pada akhirnya digunakan sebagai media bagi Pemerintah untuk mengontrol masyarakat, dimana dalam konteks ini Pemerintah memanfaatkan struktur elite untuk mempropaganda masyarakat agar setuju dengan kebijakan DSDP.

Kata Kunci: Struktur Sosial, Elite, Massa, DSDP, Perubahan Sosial, Propaganda.

## ABSTRACT

Naturally in pluralistic society, there will be minority who have special ability which is different from many other people, that will stand on the top of the social structure. This minority is called as elite. Furthermore, political elite closely means with term that we use to call the minority whose dominating masses and also influencing the masses, especially in the making of political policy. Their appearances is a natural phenomenon to the society, since the existence of the society itself. The focus of this reasearch is the phenomenon of elite in the implementation of *Denpasar Sewerage Development Project* (DSDP) policy in Suwung Denpasar. Using the qualitative approach, tha data is gathered by in depth-interview, observation, and also secondary data analyzing. Results show elite structure is changing after the implementation of DSDP policy in Suwung Denpasar by the government. In that elite structures, we also found the relationships between elite and masses is depending each other. That kind of relationships, in this case, is used by the governemnt as media to control the people, where government using elite to propaganda the people to agree with DSDP policy.

Key words: Social Structure, Elite, Masses, DSDP, Social Change, Propaganda.